

**TARI BEDHAYA LARUNG  
KARYA SHODIQ PRISTIWANTO  
DALAM UPACARA LARUNG SESAJI  
TELAGA NGEHEL KABUPATEN PONOROGO**

**SKRIPSI**



Diajukan Oleh :

**Windha Novi Arumningtyas**  
NIM 16134182

**Kepada**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2023**

## ABSTRACT

*The Bedhaya Larung dance is a new work that was created as a means of the ritual procession of the Larung Sesaji Ngebel Lake, Ponorogo district. The Bedhaya Larung dance is part of the Ngebel Lake Larung Sesaji ceremony which is routinely held every year by the people of Ngebel District. This dance was composed by Shodiq Pristiwanto in 2006. The Ngebel people are still carrying out the Larung Sesaji ceremony by presenting the Bedhaya Larung dance.*

*Based on this description, this research is to describe the form and function of the Bedhaya Larung dance in the Ngebel Lake Larung Sesaji ceremony. The method used in this study is a descriptive qualitative method. Data collection was carried out in the following steps: observation, interviews, literature study and documentation. The theoretical basis used is (1) form theory according to Sri Rochana W and Dwi Wahyudiarto, (2) function theory according to S.D Humardani.*

*The research results obtained can describe the structure and form of the Bedhaya Larung dance which includes movement, floor patterns, dance music, make-up and clothing, dancers, themes, venues and time of performance. While the function of the Bedhaya Larung dance includes the primary/main function, namely as a means of the Ngebel Lake Larung Sesaji ceremony, as well as secondary functions for educational facilities, personal entertainment, spectacle, social facilities, tourist attraction and as cultural continuity and stability.*

**Keywords:** *Form of Performance, Function, Ceremony, Bedhaya Larung Dance.*

## ABSTRAK

Tari Bedhaya Larung merupakan karya baru yang diciptakan sebagai sarana prosesi ritual Larung Sesaji Telaga Ngebel kabupaten Ponorogo. Tari Bedhaya Larung menjadi bagian dalam pelaksanaan upacara Larung Sesaji Telaga Ngebel yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya oleh masyarakat Kecamatan Ngebel. Tari ini disusun oleh Shodiq Pristiwanto pada tahun 2006. Masyarakat Ngebel hingga sekarang masih melaksanakan upacara Larung Sesaji dengan menyajikan tari Bedhaya Larung.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tari Bedhaya Larung dalam upacara Larung Sesaji Telaga Ngebel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah : observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Landasan teori yang digunakan adalah (1) teori bentuk menurut Sri Rochana W dan Dwi Wahyudiarto, (2) teori fungsi menurut S.D Humardani.

Hasil penelitian yang diperoleh dapat dideskripsikan struktur dan bentuk tari Bedhaya Larung yang meliputi gerak, pola lantai, musik tari, tata rias dan busana, penari, tema, tempat pertunjukan dan waktu pertunjukan. Sedangkan fungsi tari Bedhaya Larung meliputi fungsi primer/utama yaitu sebagai sarana upacara Larung Sesaji Telaga Ngebel, serta fungsi sekunder untuk sarana pendidikan, hiburan pribadi, tontonan, sarana sosial, daya tarik wisata dan sebagai kelangsungan dan stabilitas kebudayaan.

**Kata kunci : Bentuk Pertunjukan, Fungsi, Upacara, Tari Bedhaya Larung.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO dan PERSEMBAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	11
G. Metode Penelitian	12
1. Pendekatan Penelitian	12
2. Jenis Data	12
3. Sumber Data Penelitian	13
4. Teknik Pengumpulan Data	14
5. Teknik Analisa Data	16
H. Sistematika Penulisan	18
<b>BAB II BENTUK TARI BEDHAYA LARUNG KARYA SHODIQ PRISTIWANTO DALAM UPACARA LARUNG SESAJI</b>	<b>19</b>
A. Latar Belakang Penyusun Tari Bedhaya Larung	19
B. Pengertian Bedhaya	25
C. Latar Belakang Terciptanya Tari Bedhaya Larung	26
D. Bentuk Tari Bedhaya Larung	27
1. Gerak	28
2. Pola Lantai	43
3. Penari	45
4. Musik Tari	45
5. Tata Rias dan Busana	61
6. Properti	69
7. Tempat dan Waktu Pertunjukan	73
8. Tema	74

<b>BAB III FUNGSI TARI BEDHAYA LARUNG KARYA SHODIQ PRISTIWANTO DALAM UPACARA LARUNG SESAJI</b>	<b>77</b>
A. Tari Bedhaya Larung Sebagai Sarana Upacara	78
B. Tari Bedhaya Larung Sebagai Sarana Pendidikan	80
C. Tari Bedhaya Larung Sebagai Hiburan Pribadi	81
D. Tari Bedhaya Larung Sebagai Tontonan	82
E. Tari Bedhaya Larung Sebagai Sarana Sosial	83
F. Tari Bedhaya Larung Sebagai Sarana Daya Tarik Wisata	84
G. Tari Bedhaya Larung Sebagai Kelangsungan Dan Stabilitas Kebudayaan	85
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>87</b>
A. Simpulan	87
B. Saran	88
<b>DAFTAR ACUAN</b>	<b>89</b>
<b>NARASUMBER</b>	<b>92</b>
<b>DISKOGRAFI</b>	<b>92</b>
<b>GLOSARIUM</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>96</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	<b>100</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>Tabel 1.</b> Deskripsi Gerak, Musik dan Formasi Pola Lantai	55
<b>Tabel 2.</b> Sketsa Panggung	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pose gerak <i>kapang-kapang</i>	29
Gambar 2.	Pose gerak <i>miwir sampur</i>	30
Gambar 3.	Pose gerak <i>ngilo asta</i>	31
Gambar 4.	Pose gerak <i>indraya</i>	32
Gambar 5.	Pose gerak <i>jengkeng tangan ngembat</i>	33
Gambar 6.	Pose gerak <i>ngrayung atas gejug muter</i>	34
Gambar 7.	Pose gerak <i>jengkeng kayang</i>	35
Gambar 8.	Pose gerak <i>ukel menthang</i>	36
Gambar 9.	Pose gerak <i>manembah</i>	37
Gambar 10.	Pose gerak <i>jengkeng ngrayung mlumah</i>	38
Gambar 11.	Pose gerak <i>abur-aburan</i>	39
Gambar 12.	Pose gerak <i>pecah bokor</i>	40
Gambar 13.	Pose gerak <i>srising</i>	41
Gambar 14.	Pose gerak <i>miwir sampur</i>	42
Gambar 15.	Pola lantai lingkaran	44
Gambar 16.	Pola lantai <i>untu walang</i>	44
Gambar 17.	Alat musik <i>kethuk</i>	54
Gambar 18.	Rias wajah	62
Gambar 19.	Rias rambut tampak samping dan belakang	63
Gambar 20.	Aksesoris bagian kepala	65
Gambar 21.	Tata busana tampak depan dan belakang	66
Gambar 22.	Perlengkapan tata busana	68
Gambar 23.	Properti bokor yang belum diisi	70
Gambar 24.	Properti bokor berisi <i>kembang setaman</i>	70
Gambar 25.	Isi <i>kembang setaman</i>	72
Gambar 26.	Tempat pertunjukan	73
Gambar 27.	Proses latihan tari Bedhaya larung	96
Gambar 28.	Proses latihan tari Bedhaya larung	96
Gambar 29.	Gladi bersih tari Bedhaya Larung	97
Gambar 30.	Gladi bersih tari Bedhaya Larung	97
Gambar 31.	Antusias masyarakat melihat pertunjukan	98
Gambar 32.	Antusias masyarakat melihat pertunjukan	98
Gambar 33.	Buceng agung akan dilarung	99
Gambar 34.	Buceng agung dilarung	99

## DAFTAR ACUAN

- Afifi. Irfan, Murdianto dan Ahmad Lutfi. 2020. *Reksa Budaya Ponorogo*. Yogyakarta. Mirra Buana Media.
- Anjasari, Kintania Desi. 2018. "Bentuk dan Fungsi Teater Rakyat Menorek Desa Gentawangi Kecamatan Jatilawang di Kabupaten Banyumas". Skripsi S1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Astuti, Windari. 2015. "Tari Bedayan Padepokan Tugurejo di Desa Sragi Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Sebagai Ekspresi Komunitas". Skripsi S1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Endraswara. 2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Hal. 172.
- Fitriyani. 2017. "Makna Tari Bhedaya Ketawang Sebagai Upaya Pengenalan Budaya Jawa dalam Pembelajaran BIPA". *The First Education and Language International Conference Proceedings. Centers For International Language Development Of Unissula, Semarang*, pp 596-603.
- <http://kbbi.web.id/fungsi>
- <http://marienthahera.blogspot.co.id/2013/12/tari-bedhaya-ketawang.html>
- Humardani. SD. 1983. *Kumpulan Kerja Tentang Tari*. ASKI Surakarta.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusumaningrum, Ratih. 2016. "Fungsi Tari Bedhaya Srigati Dalam Upacara Ganti Lengse Kabupaten Ngawi". Skripsi S1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Maleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta : ISI Press Surakarta.

- Ngadiyo. 1998. "Tari Bedhaya Tunggal Jiwa Dalam Rangkaian Upacara Grebeg Besar di Kabupaten Demak". Skripsi S1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Poewadarminto. 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Hal 283. Jakarta. Balai Pustaka.
- Prabowo, Wahyu Santoso. 2017. "Tari Wireng Gaya Surakarta Refleksi Kearifan Budaya". Pidato Dies Natalis XLIII ISI Surakarta, hal 33.
- Putra. Tri Agung Handaya. 2017. *Kearifan Lokal Upacara Larungan Telaga Ngebel Dalam Membangun Harmonisasi Sosial*. FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia.
- Rustopo. Gendhon Humardhani "Sang Gladiator". Yogyakarta: Yayasan Mahavhira, 2001.
- S, Haryanti. 2010. "Tari Bedhaya Ketawang: Refleksi Mitos Kanjeng Ratu Kidul dalam Dimensi Kekuasaan Raja Kasunanan Surakarta". *Greget* 9 (1), pp 88-95.
- Saraswati, Tri. 2018. "Bentuk dan Fungsi Tari Penthul di Dusun Jamus Desa Tegalrejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung". Skripsi S1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Sari, Irene Firmanila Puspita. 2015. "Kajian Koreografi Tari Bedhaya Srigati Kabupaten Ngawi Jawa Timur". Skripsi S1 Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, Noviana Ayom. 2013. "Tinjauan Koreografi Tari Geculan Bocah Di Padepokan Wargo Budoyo Kabupaten Magelang". Skripsi S1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Hal 61. Jakarta. Sinar Harapan.
- Soedarsono, R.M. 1998. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



- Soedarsono. 1977. "Tari-Tarian Indonesia I". Media Kebudayaan Jakarta.
- Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. ASTI Yogyakarta.
- Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Hal.32. Akademi Seni Tari. Yogyakarta.
- Soedarsono. 1985. *Pengantar Sejarah Kesenian II*. Hal.18. Akademi Seni Tari Indonesia. Yogyakarta.
- Sumandiyo, Hadi. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. eLKAPHI (Lembaga Kasian Pendidikan dan Humaniora Indonesia). Yogyakarta. Indonesia.
- Sumandiyo, Hadi. 2016. *Gaya Tari Minangkabau Darek dan Pasisie*. Hal. 10
- Suminar, Istian Andra. 2012. "Kajian Struktur, Formula dan Fungsi Mantra Ritual Larung Risalah Do'a di Kabupaten Ponorogo". skripsi S1 Fakultas Sastra Universitas Jember.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. PN. Balai Pustaka, hal 181 dan 955.
- Utami. Hadawiyah Endah dan Dwi Maryani. 2019. "Bedaya Santri". Laporan Penelitian Artistik (Penciptaan Seni) Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Wahyudi, Didik Bambang. 1997. "Tari Srimpi Jayaningsih (Tinjauan Tentang Garap Bentuk Sajian)". Laporan Penelitian Sekolah Tinggi Seni Surakarta, hal 34.
- Wahyudiarto. 2008. *Pengetahuan Tari*. Surakarta. ISI Solo Press.
- Widyastutinigrum. Sri Rochana, dan Dwi Wahyudiarto. 2014. *Pegantar Koreografi*. Surakarta. ISIS Press Surakarta.
- Widyastutiningrum, Sri Rochana. 2003. *Rekonstruksi, Reintepretasi dan Reaktualisasi Tari Bedhaya dalam Seni Dalam Berbagai Wacana*. Hal. 253-283. Ed. Waridi. Surakarta: ISI Press.

Wulandari, Lenni. 2018. "Bentuk Sajian dan Fungsi Sosial Kelompok Seni Cipto Budoyo Desa Kembangsari Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung". Skripsi S1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

### NARASUMBAR

1. Shodiq Pristiwanto (50 tahun), pencipta tari serta penyusun musik tari Bedhaya Larung. Alamat : jl. Madura 32 C, Banyudono, Ponorogo.
2. Anis Nur Susilowati (33 tahun), pelatih dan penanggungjawab tari Bedhaya Larung. Alamat : Ngebel, Ponorogo.
3. Suryadi (65 tahun), ketua pelaksana kegiatan upacara larung sesaji. Alamat : Ngebel, Ponorogo.
4. Warsimin (70 tahun), sesepuh pirukunan purwo ayu margi utama. Alamat : Ngebel, Ponorogo.
5. Aisyah Ocha (20 tahun), penari dalam tari bedhaya larung. Alamat : Wagir Lor, Ngebel, Ponorogo.

### DISKOGRAFI

Pentas Tari Bedhaya Larung dalam Upacara Larung Sesaji di Telaga Ngebel kabupaten ponorogo. Produksi Bahari Pujiyanto Channel, 21 September 2017.